

SINOPSIS BUKU

MENAPAKI JALAN KEPEMIMPINAN DI BANGGAI KEPULAUAN

Kisah Pengabdian Rusli Moidady untuk Negeri



- Penulis : M. Yamin Talib
- Penerbit : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Banggai Kepulauan
- Jenis Bahan : Monograf Teks
- Jenis Buku : Non Fiksi
- Editor : Ramlin M. Hamid, S.Pd.SD,M.AP
- Desain Sampul : Hartati, S.Kom
- Proofreader : Ahmad Intje Dahlan.
- Jumlah Halaman : i + 206
- Dimensi : 14 X 21 Cm

Bentuk Klasifikasi Buku :

- ✓ Kepemimpinan
- ✓ Pemerintahan Daerah
- ✓ Biografi Tokoh
- ✓ Administrasi Publik
- ✓ Banggai Kepulauan

Tahun Terbit : 2026

SINOPSIS BUKU

Tujuan:

Memberikan gambaran ringkas dan menyeluruh tentang isi buku yang mengangkat perjalanan kepemimpinan, nilai pengabdian, serta refleksi birokrasi dan pelayanan publik melalui sosok Rusli Moidady.

Isi:

Ringkasan perjalanan hidup, pendidikan, karier birokrasi, nilai kepemimpinan, profesionalisme dan netralitas ASN, serta refleksi pengabdian dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Banggai Kepulauan

Buku ini mengisahkan perjalanan pengabdian Rusli Moidady sebagai seorang aparatur negara yang tumbuh dari kesederhanaan Desa Mansamat hingga mencapai puncak karier birokrasi sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. Disusun secara kronologis dan reflektif, buku ini menelusuri proses pembentukan karakter kepemimpinan yang berakar pada nilai keluarga, pendidikan, integritas, serta ketulusan dalam melayani kepentingan publik.

Narasi diawali dari lingkungan keluarga yang menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui keteladanan orang tua. Pendidikan formal dan pengalaman hidup digambarkan sebagai fondasi penting yang membentuk kesadaran sosial, etika birokrasi, serta cara pandang Rusli Moidady terhadap kepemimpinan sebagai amanah, bukan sekadar jabatan.

Perjalanan karier birokrasi yang ditempuh dari level teknis hingga jabatan strategis diuraikan sebagai proses pembelajaran berkelanjutan. Jabatan Sekretaris Daerah

diposisikan sebagai puncak karier Aparatur Sipil Negara, di mana Rusli Moidady memainkan peran sentral dalam menjaga profesionalisme dan netralitas birokrasi, memperkuat koordinasi lintas perangkat daerah, serta memastikan kesinambungan pemerintahan di tengah dinamika kebijakan dan tantangan geografis wilayah kepulauan.

Pada fase krusial ini, buku menyoroti keputusan besar Rusli Moidady untuk mengakhiri pengabdianya sebagai Aparatur Sipil Negara. Setelah mencapai puncak karier birokrasi, ia memilih untuk keluar dari zona aman ASN dan tampil dalam kontestasi politik daerah. Keputusan tersebut lahir dari refleksi mendalam bahwa pengabdian tidak berhenti pada batas struktural birokrasi, melainkan dapat dilanjutkan melalui kepemimpinan politik yang memperoleh mandat langsung dari rakyat. Ketika legitimasi rakyat akhirnya diberikan melalui proses demokrasi.

Buku ini mengulas momen tersebut sebagai titik balik kepemimpinan Rusli Moidady. Mandat rakyat dipahami bukan semata sebagai kemenangan politik, tetapi sebagai kontrak sosial dan moral yang menuntut konsistensi antara janji, visi, dan tindakan nyata. Pada tahap inilah Rusli Moidady memantapkan visi kepemimpinan daerah yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, pemerataan pelayanan publik, dan penguatan identitas wilayah kepulauan.

Buku ini juga menggambarkan bagaimana visi dan program pembangunan Banggai Kepulauan dirumuskan dengan bertumpu pada pengalaman birokrasi sebelumnya, kebutuhan riil masyarakat, serta karakteristik geografis dan sosial daerah. Fokus pembangunan diarahkan pada penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, Kesehatan pemerataan infrastruktur dan pengembangan ekonomi lokal melalui potensi kelautan, pariwisata, serta pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan.

Pada bagian akhir, kepemimpinan Rusli Moidady sebagai Bupati Banggai Kepulauan dipotret sebagai fase integrasi antara nilai birokrasi dan legitimasi politik. Kepemimpinan tidak lagi dimaknai hanya sebagai kemampuan administratif, tetapi sebagai kemampuan menggerakkan visi, membangun kepercayaan publik, dan menerjemahkan mandat rakyat ke dalam program pembangunan yang terukur dan berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat.

Lebih dari sekadar perjalanan atau biografi, buku ini merupakan refleksi tentang transformasi kepemimpinan dari birokrasi menuju kepemimpinan politik berbasis legitimasi rakyat. Kisah ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi aparatur sipil negara, pemimpin daerah, akademisi, dan generasi muda bahwa kepemimpinan sejati lahir dari proses panjang, integritas pribadi, serta keberanian memikul amanah rakyat demi kemajuan daerah dan masa depan Banggai Kepulauan.

